

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1969 *Problem Based Learning* (PBL) dikenalkan dan berhasil mengubah metode pembelajaran Fakultas Kedokteran di seluruh dunia. Sistem kurikulum tutorial *Problem Based Learning* memiliki banyak kontroversi di sekolah-sekolah kedokteran di Asia dalam penerapannya. Akan tetapi sistem tersebut tetap digunakan, karena *Problem Based Learning* mempunyai bukti bahwa siswa-siswa maupun mahasiswa di Asia dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (Caesario, 2010). Penerapan metode *Problem Based Learning* ini dimulai pada tahun 2004/2005 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

*Problem Based Learning* ini bertujuan menyiapkan mahasiswa sebagai *life-long learner* atau pembelajar sepanjang hayat sehingga dimasa mendatang menjadi dokter yang terlatih menghadapi permasalahan dan mampu memecahkan masalah. Adapun dalam metode *Problem Based Learning*, kegiatan belajar mengajar meliputi tutorial, kuliah, praktikum, keterampilan klinik (*Skills laboratorium* atau *Skills lab*), belajar mandiri dan diskusi panel (Amir, 2010). Menurut Harsono (2004) tutorial merupakan jantung bagi PBL.

Tutorial adalah diskusi kelompok kecil yang idealnya beranggotakan 8-12 orang, dimana mahasiswa dan tutor memiliki peran masing-masing yang harus dilaksanakan demi kelangsungan diskusi.

Selain itu dikenal istilah skenario yang merupakan kasus yang didiskusikan dalam tutorial, *the seven jumps* yang merupakan langkah-langkah pencapaian keefektifan tutorial, *learning objective* (LO) yang merupakan tujuan belajar mandiri mahasiswa (Rahmat, 2014).

Kelompok tutorial yang aktif dicirikan dengan dinamika kelompok yang baik, tutor yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, partisipasi aktif semua mahasiswa dan kualitas skenario yang baik sebagai *trigger material* sehingga dapat memotivasi belajar. Tutor berfungsi sebagai *learning facilitator* dan *knowledge transmission*. Untuk menyukseskan tutorial, mahasiswa berkomunikasi secara aktif, mendengarkan satu sama lain, berpartisipasi secara aktif, memiliki minat terhadap kelompok, dan keterlibatan semua mahasiswa dalam satu kelompok sangatlah penting (Tams, 2006).

Penilaian tingkat kepuasan mahasiswa merupakan salah satu aspek penilaian terhadap kualitas dan mutu pelayanan pendidikan. Tingkat kepuasan mempunyai arti penting bagi kelangsungan sistem pendidikan yang menjadi salah satu bentuk pelayanan dalam bidang kesehatan. Hal ini dapat mengarahkan sistem pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam memberikan kepuasan mahasiswa terhadap tutorial, diperlukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dominan menentukan tingkat

kepuasan mahasiswa. Sehingga akan menghasilkan indikator yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari tutorial itu sendiri (Widarti, 2008).

Hal ini sesuai dengan firman Allah Ta'ala dalam surat Al-Mujadilah :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya :Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:”Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:”Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Q.S Al-Mujadilah:11)*

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa tutorial *Problem Based Learning* yang dilaksanakan di FKIK UMY.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tutorial, dan faktor faktor apa saja yang mempengaruhinya ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa kedokteran UMY terhadap tutorial yang bersistem PBL.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa kedokteran UMY terhadap tutorial PBL yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran di UMY.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

### 1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah ilmu pendidikan kedokteran.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan opini, kritik, dan saran terhadap tutorial yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran UMY.

## 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk memperbaiki kebijakan sistem tutorial PBL yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran UMY menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
de Jong <i>et al.</i> (2010)	<i>Interactive seminars or small group tutorials in preclinical medical education :result of randomized controlled trial</i>	<i>Cross sectional</i>	Tutorial memberikan pengetahuan yang lebih karena diskusi yang aktif antar anggota, sehingga memberikan kepuasan kepada mahasiswa kedokteran Leiden lebih besar dibandingkan dengan seminar interaktif.	Variabel, subjek,dan lokasi penelitian.
Heidari <i>et al.</i> (2013)	<i>Teaching medical ethic: Problem-based learning or small group discussion</i>	<i>Cross sectional</i>	Kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran PBL lebih memuaskan dibandingkan dengan <i>small group discussion</i> , dan metode PBL direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Etika Kedokteran.	Variabel, subjek,dan lokasi Penelitian.
Hernando <i>et al.</i> (2014)	<i>Nursing student's satisfaction in Problem Based Learning</i>	<i>Descriptive transversal</i>	Tingkat Kepuasan mahasiswa keperawatan universitas Valladolid terhadap PBL adalah 78%	Variabel, subjek dan lokasi.

